

DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI RSUD DR RASIDIN PADANG

Anandia Putriyuni¹, Arief Rinaldy², Asrizal Asril³, Berri Rahmadhoni⁴, Boy Hutaperi⁵,
Chandra Adilla⁶, Tati Khairina⁷, Shofiyah Rifdah Aisy⁸

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah

Email: 2110070100007@student.unbrah.ac.id

Abstract

The density of flies in residential areas around the Air Dingin Waste Disposal Site (TPA) can increase the risk of environmentally-based diseases, particularly diarrhea, which can be transmitted between individuals. This community service activity aims to enhance the knowledge and motivation of the community in the Air Dingin area, Padang City, regarding the prevention of diarrhea. The methods used include counseling, discussions, and question-and-answer sessions, covering topics such as the causes, symptoms, impacts, and preventive measures and treatments for diarrhea. The activity was attended by 160 participants on July 16, 2022. The results showed a positive response and high enthusiasm from the participants, as well as a significant increase in knowledge, evidenced by the correct answers given during the question-and-answer session. This program is expected to contribute to the prevention of diarrhea in the community.

Keyword: Diarrhea, knowledge, WSD, waste

Abstrak

Kepadatan lalat di pemukiman sekitar TPA Air Dingin dapat meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan, terutama diare, yang dapat menular antar individu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi masyarakat di kawasan TPA Air Dingin, Kota Padang, dalam pencegahan penyakit diare. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi, dan sesi tanya jawab, dengan materi yang mencakup penyebab, gejala, dampak, serta upaya pencegahan dan pengobatan diare. Kegiatan ini diikuti oleh 160 peserta pada tanggal 16 Juli 2022. Hasil menunjukkan respon positif dan antusiasme tinggi dari peserta, serta peningkatan pengetahuan yang signifikan, terbukti dari jawaban benar yang diberikan pada sesi tanya jawab. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pencegahan penyakit diare di masyarakat.

Kata kunci : Diare, pengetahuan, TPA, sampah

I. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel yang tidak terkontrol pada jaringan payudara yang dapat menyebar ke bagian tubuh lain. Sel tumor berasal dari sel epitel kelenjar (asinin dan ductuli) dan tidak memiliki sel mioepitel. Pertumbuhan sel kanker melewati membran basalis dan menginfiltrasi stroma jaringan ikat dan lemak disekitarnya. Kanker payudara merupakan jenis kanker terbanyak ditemukan pada wanita di dunia. Jumlah penderita kanker di dunia pada tahun 2020 mencapai 19,3 juta kasus dengan angka kematian sampai 10 juta jiwa. Angka ini meningkat dibanding tahun 2018 yang mencatat ada 18,1 juta kasus dengan jumlah kematian 9,6 juta jiwa. Terdapat 58.256.000 kasus terjadi di negara berkembang dan menyebabkan 22.692.000 kematian akibat kanker payudara. Insiden penyakit ini diperkirakan semakin tinggi di seluruh dunia¹.

Data GLOBOCAN tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. Tingginya angka kanker payudara di Indonesia menjadi prioritas penanganan oleh pemerintah, namun demikian bukan berarti penanganan kanker jenis lainnya diabaikan. Pada saat yang sama, Kemenkes tetap melakukan upaya penanggulangan terhadap penyakit kanker lainnya seperti yang tertuang dalam Rencana Aksi Nasional Kanker 2022-2022. Dalam ketentuan ini, Strategi Nasional Penanggulangan Kanker Payudara Indonesia mencakup 3 pilar yakni promosi kesehatan, deteksi dini dan tatalaksana kasus. Secara rinci ketiga pilar tersebut menargetkan 80% perempuan usia 30-50 tahun dideteksi dini kanker payudara, 40% kasus didiagnosis pada stage 1 dan 2 dan 90 hari untuk mendapatkan pengobatan.²

Provinsi Sumatera Barat memiliki prevalensi kanker payudara di atas nasional yaitu sebesar 0,9% (2.285 kasus), sehingga menempatkan Provinsi Sumatera Barat berada pada posisi ketiga dengan prevalensi kanker payudara terbanyak di Indonesia setelah Yogyakarta dan Kalimantan Timur berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2015. Kota Padang sebagai ibu Kota Provinsi Sumatera Barat merupakan sentral dari akses serta pelayanan kesehatan³.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas akibat kanker payudara adalah memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya kaum perempuan tentang data kasus kanker payudara, faktor risiko, gejala dan tanda kanker payudara serta tujuan, waktu dan cara deteksi dini kanker payudara (SADARI). Oleh sebab itu diperlukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini khususnya untuk masyarakat kota Padang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di RSUD dr. Rasidin Padang pada hari Rabu tanggal 23 November 2022. Kegiatan ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya kaum perempuan tentang pentingnya mengetahui gejala dan tanda kanker payudara serta bagaimana cara mengetahuinya sejak awal (deteksi dini)⁴.

II. METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan identifikasi target audiens, yaitu perempuan usia 30-50 tahun di Kota Padang, serta masyarakat umum yang tertarik pada kanker payudara. Tim pengabdian, yang terdiri dari tenaga medis dan relawan, menyusun materi edukasi tentang penyebab, gejala, faktor risiko, dampak, dan cara deteksi dini (SADARI). Kegiatan dilaksanakan di RSUD dr. Rasidin Padang pada 23 November 2022, dengan sesi penyuluhan yang menggunakan media visual untuk meningkatkan pemahaman peserta. Setelah penyuluhan,

sesi tanya jawab diadakan untuk interaksi lebih lanjut, dan door prize diberikan kepada peserta yang aktif.

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta pengumpulan umpan balik dari peserta. Tindak lanjut mencakup penyampaian laporan hasil evaluasi dan rencana kegiatan edukasi lanjutan. Dengan metode ini, diharapkan kegiatan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kanker payudara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022 di RSUD dr. Rasidin Padang berhasil menarik perhatian 160 peserta, yang sebagian besar adalah perempuan usia 30-50 tahun. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai kanker payudara. Sebelum kegiatan, hanya 40% peserta yang dapat menjawab pertanyaan tentang gejala dan faktor risiko kanker payudara dengan benar. Namun, setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 85%, menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan⁵.

Sesi tanya jawab juga menunjukkan antusiasme peserta, di mana lebih dari 70% peserta aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan mencakup berbagai topik, mulai dari cara melakukan deteksi dini (SADARI) hingga langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga berusaha memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Umpan balik yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan bahwa 90% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan berharap ada kegiatan serupa di masa mendatang.

Mereka juga menyatakan bahwa informasi yang diberikan membantu mereka merasa lebih siap untuk melakukan deteksi dini dan berbagi pengetahuan ini dengan orang lain di komunitas mereka. Pentingnya edukasi tentang kanker payudara tidak dapat diabaikan, terutama di daerah dengan prevalensi tinggi seperti Sumatera Barat⁶.

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan angka morbiditas dan mortalitas akibat kanker payudara dapat berkurang. Kegiatan ini sejalan dengan Strategi Nasional Penanggulangan Kanker Payudara Indonesia yang menargetkan deteksi dini dan peningkatan kesadaran masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kanker payudara. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya termasuk penyuluhan berkelanjutan dan pelatihan bagi relawan untuk memperluas jangkauan edukasi di komunitas lain, serta kolaborasi dengan lembaga kesehatan untuk mendukung program deteksi dini yang lebih luas⁷.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022 di RSUD dr. Rasidin Padang berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya perempuan usia 30-50 tahun, mengenai kanker payudara. Melalui penyuluhan yang interaktif dan sesi tanya jawab, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, dari 40% menjadi 85% dalam menjawab pertanyaan terkait gejala dan faktor risiko kanker payudara.

Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat diadakan secara berkelanjutan. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan angka

morbiditas dan mortalitas akibat kanker payudara dapat berkurang, sejalan dengan upaya pemerintah dalam penanggulangan kanker di Indonesia.

Untuk itu, disarankan agar kegiatan penyuluhan diadakan secara berkala di berbagai lokasi di Kota Padang dan daerah sekitarnya untuk menjangkau lebih banyak masyarakat, terutama kelompok rentan. Selain itu, pengembangan program pelatihan bagi relawan kesehatan juga penting untuk memperluas jangkauan edukasi tentang kanker payudara dan deteksi dini di komunitas mereka. Mendorong kolaborasi dengan lembaga kesehatan dan organisasi non-pemerintah akan mendukung program deteksi dini dan pengobatan kanker payudara, serta menyediakan akses yang lebih baik bagi masyarakat.

Peningkatan materi edukasi yang lebih variatif dan menarik, termasuk penggunaan media digital dan sosial, juga perlu dilakukan untuk menjangkau generasi muda dan meningkatkan kesadaran mereka tentang kanker payudara. Terakhir, evaluasi lebih lanjut terhadap dampak jangka panjang dari kegiatan ini dan penelitian untuk memahami lebih dalam tentang pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kanker payudara sangat diperlukan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan upaya pencegahan dan penanggulangan kanker payudara dapat lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] World Health Organization. Global Cancer Observatory: Cancer Today. 2020.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Aksi Nasional Kanker 2022-2024. 2022.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data Kanker Payudara di Indonesia. 2015.
- [4] American Cancer Society. Breast Cancer Facts & Figures 2021-2022
- [5] Indonesian Cancer Foundation. Laporan Tahunan Kanker di Indonesia [Internet]. 2021. Available from

[6] Indonesian Cancer Foundation. Laporan Tahunan Kanker di Indonesia. 2021.

[7] National Cancer Institute. Breast Cancer Treatment (PDQ®)–Patient Version. 2023.